

Dampak Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Ahmad Falih Hadisukma¹, Eni Puji Estuti², Ellen Rima Melati³

STIE Semarang

e-mail: ¹ falihahmad1998@gmail.com, ² enipuji001@gmail.com,
³ ellen.rimamelati@gmail.com

Corresponden author , ² enipuji001@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap *return* saham pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Proses pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu sehingga menghasilkan sampel sejumlah 50 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *leverage* tidak berdampak terhadap *return* saham. Hasil penelitian memperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,165 yang artinya sebesar 16,5% variasi besarnya *return* saham bisa dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Adapun sisanya sebesar 83,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar dapat menambah variabel-variabel lain yang kemungkinan bisa menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham seperti variabel penilaian pasar.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *return* saham

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, leverage and liquidity on stock returns in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The sampling process is by purposive sampling technique, which is a sampling technique with certain criteria so as to produce a sample of 50 companies. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis found that profitability and liquidity have a positive and significant impact on stock returns. Meanwhile, leverage has no impact on stock returns. The results obtained Adjusted R Square of 0.165, which means that 16.5% of the variation in the amount of stock returns can be explained by the variables of profitability, leverage and liquidity. The remaining 83.5% is explained by other variables outside of this study. It is hoped that future researchers can add other variables that might be factors that affect stock returns such as market valuation variables

Keywords: *profitability, leverage, liquidity, stock return*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu sarana bagi para pemilik dana atau investor dalam melakukan investasi pada perusahaan yang membutuhkan dana, dimana para

investor dapat membeli saham, obligasi atau surat berharga lainnya untuk investasi mereka mereka di pasar modal. Tujuan utama para investor menanamkan dananya di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kinerja keuangan yang baik dari perusahaan merupakan pertimbangan utama bagi investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan maka diharapkan harga saham akan meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi para investor. Yuliasari dkk (2019) menyatakan bahwa *return* menjadi salah satu indikator untuk menilai kemakmuran (*wealth*) suatu perusahaan dan pemegang saham atau investor. Oleh sebab itu tujuan investor menanamkan modal pada suatu perusahaan adalah untuk memperoleh *return*. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang digunakan sebagai parameter salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan.

Investor dalam mengambil keputusan untuk investasi saham memerlukan suatu informasi yang akurat agar tidak terjebak pada kondisi yang merugikan (Parwati dan Sudiartha, 2016). Informasi yang diperlukan investor untuk mengambil keputusan dapat dilihat di laporan keuangan perusahaan. Santoso (2018) menyatakan bahwa pada umumnya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan *return* saham yang tinggi juga, karena kinerja keuangan dan *return* saham seharusnya bergerak searah. Rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham yaitu berupa profitabilitas, *leverage* dan likuiditas.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan (Manik, 2017). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Putra dan Dana, 2016). Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, dengan meningkatnya profitabilitas berarti kinerja perusahaan semakin baik dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka *return* saham perusahaan juga akan meningkat.

Faktor kedua adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang (Putra dan Dana, 2016). *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan (Sutriani, 2014). Rasio ini menunjukkan finansial yang dihadapi perusahaan, dengan adanya komponen modal yang berasal dari hutang, investor akan memperoleh manfaat berupa keuntungan yang diperoleh dari penambahan modal, tetapi disisi lain investor harus membayar bunga hutang. Jika perusahaan mampu memperoleh hasil yang lebih besar dari dana yang dipinjam dari pada yang harus dibayar sebagai bunga maka hasil pengembalian untuk para investor akan meningkat. Tingkat *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai ketergantungan yang besar terhadap hutang yang berasal dari pihak eksternal untuk membiayai operasional perusahaan (Wachidah & Estuti : 2018).

Faktor ketiga adalah likuiditas. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang ada dan memberikan suatu gambaran apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo (Dewi, 2019). Likuiditas

memiliki nilai, semakin likuid suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan (yaitu, kesulitan dalam membayar hutang-hutang atau membeli berbagai aset yang diperlukan). Semakin besar rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam menjaga keseimbangan operasionalnya sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor otomotif sebagai objek penelitian, hal tersebut karena perusahaan otomotif semakin ketat dalam persaingan industri dan merupakan sektor perusahaan yang potensial sehingga banyak diminati investor sehingga semakin tersorot kinerjanya yang akan berimbas pada *return* saham.

Tabel 1

Rata-rata *Return* Saham, Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Return</i> Saham	-0,102	0,364	0,096	-0,023	0,019
Profitabilitas	0,053	0,070	0,062	0,067	0,071
<i>Leverage</i>	0,799	0,727	1,913	0,781	0,884
Likuiditas	1,836	1,871	2,017	2,320	2,089

Sumber : Data diolah, 2020.

Profitabilitas menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan untuk operasional perusahaan. Profitabilitas akan dapat menyebabkan apresiasi harga saham menjadi meningkat sehingga akan menimbulkan sinyal positif bagi para investor. Namun hal ini tidak sesuai pada tabel 1 pada variabel profitabilitas tahun 2017-2018 dimana terdapat peningkatan profitabilitas 0,062 menjadi 0,067 namun *return* saham mengalami penurunan dari 0,096 menjadi -0,023. Kemudian terjadi peningkatan rata-rata *leverage* pada tahun 2015-2016 yaitu sebesar 0,799 menurun menjadi 0,727 dan rata-rata *return* saham di tahun yang sama mengalami peningkatan yaitu sebesar -0,102 menjadi 0,364 hal tersebut tidak sesuai dengan pernyataan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi mengidentifikasi bahwa total hutang lebih besar daripada modal maka yang terjadi perusahaan akan memperoleh tingkat *return* saham yang rendah. Rata-rata likuiditas perusahaan otomotif pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan yaitu 1,871 menjadi 2,017 namun terjadi penurunan *return* saham pada tahun yang sama, yaitu 0,364 menjadi 0,096. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan semakin besar likuiditas perusahaan maka semakin baik kinerja jangka pendeknya dan menimbulkan sinyal positif bagi para investor sehingga akan semakin percaya kepada perusahaan tersebut dan berdampak pada peningkatan *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016) dan Sutriani (2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda di ungkap oleh penelitian yang dilakukan Manik (2017) dan Purba (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berdampak negatif terhadap *return* saham. Jika beban perusahaan semakin berat maka kinerja perusahaan semakin memburuk dan hal ini berdampak pada

penurunan harga saham di pasar modal. Dengan menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal, maka *return* juga menurun. Hasil yang sama di ungkap oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki dampak negatif terhadap *return* saham. Hasil berbeda diungkap oleh Budiarmo (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham serta Fahmi dkk (2019) dan Sutriani (2014) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prabasari, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin baik likuiditas dapat dikatakan perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, sehingga semakin besar rasio likuiditas maka semakin meningkatkan kredibilitas perusahaan dimata investor sehingga akan mampu meningkatkan *return* saham. Hasil tersebut didukung oleh Putra dan Dana (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap *return* saham. Hasil berbeda di ungkap oleh penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)”.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berdampak terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *leverage* berdampak terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?
3. Apakah likuiditas berdampak terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 ?

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berbasis data dan diolah berdasarkan data yang tersedia. Data menggunakan data sekunder yang dihimpun dari lama www.idx.co.id. Data yang digunakan merupakan data tahunan yang diambil dari *annual report* perusahaan. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang berjumlah 10 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu, adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Perusahaan yang melaporkan laba selama periode 2015-2019 dalam bentuk mata uang Rupiah.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang sesuai variabel penelitian.

Tabel 2. Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019	17
3.	Perusahaan yang melaporkan kerugian dan tidak menggunakan mata uang rupiah	(7)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang sesuai variabel penelitian.	0
Jumlah		10
Jumlah Sampel Penelitian (10 x 5 tahun)		50

Sumber : Data diolah, 2020.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda menggunakan SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,47861439
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,085
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui variabel *Unstandardized Residual* memiliki *test statistic* 0,124 dengan sig 0,054 yang lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	,977	1,024
DER	,875	1,142
CR	,862	1,161

Sumber: Hasil SPSS diolah, 2020

yang
Dari

a. Dependent Variable: RT

menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Hal ini terlihat dari nilai *tolerance* yang lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang < 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas, dengan demikian asumsi multikolinieritas terpenuhi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2,078

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: RT

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2020

Berdasarkan uji yang telah dilakukan maka didapat hasil uji *Durbin Watson* sebesar 2,078. Nilai *dl* dan *du* didapat dari tabel *Durbin Watson* dengan $\alpha = 5\%$, $n =$ jumlah data, $K =$ jumlah variabel independen. Maka ditemukan nilai $dl = 1,4206$ $du = 1,6739$ $K = 3$ dan $N = 50$. Dengan demikian setelah perhitungan dan dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* bahwa nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini adalah sebesar 2,078 berada diantara *dl* dan $4-du$, yaitu $1,4206 < 2,078 < 2,3261$.

d. Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6
Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,188	,130		1,445	,155
ROA	,143	,202	,103	,705	,484

DER	,112	,089	,194	1,263	,213
CR	,027	,048	,087	,561	,578

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas melalui uji *Glejser* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig pada masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,05 dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heterokedastisitas, dengan demikian asumsi heterokedastisitas terpenuhi.

3.2 Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-,324	,194	
	ROA	,619	,303	,270
	DER	,175	,133	,184
	CR	,180	,071	,356

a. Dependent Variable: RT

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,324 + 0,619 X_1 + 0,175 X_2 + 0,180 X_3$$

3.3 Koefisien Determinasi

**Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,465 ^a	,216	,165	,493975

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

b. Dependent Variable: RT

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa *adjusted R Square* sebesar 0,165 yang artinya sebesar 16,5% variasi besarnya *return* saham bisa

dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas. Adapun sisanya sebesar 83,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3.4 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9
Hasil Uji Goodness of Fit (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,094	3	1,031	4,226	,010 ^b
	Residual	11,225	46	,244		
	Total	14,318	49			

a. Dependent Variable: *Return*

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, DER

Sumber: Hasil SPSS yang diolah, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai f hitung sebesar 4,226. F hitung > f tabel ($4,226 > 2,81$) dan tingkat signifikan sebesar 0,010 atau lebih kecil dari *sig* α (0,05) menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.

3.5 Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,324	,194		-1,666	,103	
	ROA	,619	,303	,270	2,044	,047	H ₁ diterima
	DER	,175	,133	,184	1,315	,195	H ₂ ditolak
	CR	,180	,071	,356	2,528	,015	H ₁ diterima

a. Dependent Variable: RT

Sumber : data diolah 2020

Hipotesis 1: Profitabilitas Berdampak Positif terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan t hitung > t tabel ($2,044 > 1,67866$) dengan nilai (sig.) sebesar $0,049 < 0,05$ yang artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin besar profitabilitas maka semakin besar *return* saham perusahaan. Hal tersebut karena profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga akan membuat *return* saham meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tersebut adalah karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak investor karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar (investor, kreditor). Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah perusahaan telah berbuat sesuai dengan keinginan investor. Salah satu penyampaian laporan keuangan yang menjadi perhatian investor adalah profitabilitas (ROA) yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang digunakan oleh perusahaan. penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menjadi suatu acuan bagi investor dalam membuat keputusan suatu investasi. Khoiriyah (2017) menyatakan bahwa peningkatan aset suatu perusahaan mengakibatkan peningkatan laba bagi perusahaan, hal ini membuat harga saham bagi perusahaan tersebut meningkat sehingga investor dapat menghasilkan *return* saham yang meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Dana (2016), Manurung (2013), Safitri dkk (2015) dan Sutriani (2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap *return* saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manik (2017) dan Purba (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hipotesis 2: Leverage Berdampak Negatif terhadap Return Saham.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan t hitung $<$ t tabel ($1,315 < 1,67866$) dengan nilai (sig.) sebesar $0,195 > 0,05$ yang artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya tinggi atau rendahnya tingkat rasio *leverage* tidak menjamin terjadinya peningkatan atau penurunan *return* saham perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak internal. Adanya perbedaan pandangan dan pemahaman terkait kegunaan *debt to equity ratio* maka reaksi investor bisa bertentangan (positif/negatif) tergantung pemahaman masing-masing investor terhadap hutang perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarjo (2018), Manurung (2015) dan Nurunnisak dkk (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berdampak terhadap *return* saham.

Hipotesis 3: Likuiditas Berdampak Positif terhadap Return Saham.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan t hitung $>$ t tabel ($2,528 > 1,67866$) dengan nilai (sig.) sebesar $0,015 < 0,05$ yang artinya variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin besar likuiditas maka semakin meningkat *return* saham perusahaan. Hal tersebut karena semakin besar rasio likuiditas maka semakin baik perusahaan dalam menjaga keseimbangan operasionalnya sehari-hari. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.

Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai sinyal, yang berarti bahwa apakah perusahaan telah berbuat sesuai dengan keinginan investor. Salah satu penyampaian laporan keuangan yang menjadi perhatian investor adalah rasio likuiditas atau (*Current Ratio*) dimana rasio ini dapat menggambarkan tentang kemampuan

perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang ada dan memberikan suatu gambaran apakah perusahaan tersebut dapat memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya dan dapat mengurangi resiko *return* yang tidak diharapkan. (Wahyuningsih, 2019) menyatakan bahwa investor akan menganggap perusahaan bermasalah dalam mengurus kewajiban jangka pendeknya jika *current ratio* rendah sehingga investor akan memperoleh return saham yang rendah. Namun jika perusahaan beroperasi dengan baik dan menutupi kewajiban jangka pendeknya sehingga apabila *current ratio* meningkat maka *return* saham juga meningkat. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi liquid, perusahaan yang liquid lebih menarik minat investor. Jika banyak investor yang tertarik membeli saham perusahaan tersebut, maka harga saham dari perusahaan itu akan naik dan *return* saham juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabasari (2018), Parwati dan Sudiarta (2016), Putra dan Dana (2016) dan Wardani dkk (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap *return* saham.

4. KESIMPULANDAN SARAN

a. Kesimpulan

Profitabilitas berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin besar profitabilitas maka semakin meningkat *return* saham perusahaan. Hal tersebut karena profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sehingga akan membuat *return* saham meningkat. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Artinya tinggi atau rendahnya tingkat rasio *leverage* tidak menjamin terjadinya peningkatan atau penurunan *return* saham perusahaan. tidak berdampak terhadap *return* saham.

Likuiditas berdampak positif dan signifikan terhadap *return* saham. Artinya semakin besar likuiditas maka semakin meningkat *return* saham perusahaan. Hal tersebut karena semakin besar rasio likuiditas maka semakin baik perusahaan dalam menjaga keseimbangan operasionalnya sehari-hari.

b. Saran

Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan otomotif yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel yang lebih besar dan tahun yang lebih terkini. Penelitian ini hasil koefisien determinasinya hanya sebesar 16,5%, yang artinya variabel dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan secara lebih komprehensif, maka disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang lain seperti penilaian pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo, Roy. 2018. *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol. 11 No. 3 Desember 2018. Universitas Mercu Buana.
- Dewi, Linda Kania. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek*

Indonesia. E-jurnal Katalogis Volume 3 Nomor 8 Agustus 2015 Hal 112-125
ISSN:2302-2019. Universitas Tadulako.

- Fahmi, Kosasih dan R Aditya Putra. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Indeks LQ45*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen Volume 4 Nomor 3 2019 E-ISSN:2598-635X. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Penerbit : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, Hartono.(2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.hm.195.
- Manik, Fatmawati. 2017. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal financial Vol. 3 No. 2 Desember 2017 ISSN:2502-4574.
- Parwati, R.R. Ayu Dika dan Gede Mertha Sudiarta. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur* . E-Jurnal Manajemen Unud Vol 5 No 1 2016:385-413 ISSN:2302-8912.
- Purba, Neni Marlina Br. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Mufaktur di BEI*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Volume 12 Nomor 2 November 2019 67-76 ISSN:2476-9460. Universitas Putera Batam.
- Putra, I Made Gunartha Dwi dan I Made Dana. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud Vol.5 No.11 2016:6825-6850 ISSN:2302-89812. Universitas Udayana Bali.
- Sambelay, Jestry J, Paulina Van Rate dan Dedy N Baramuli. 2017. *Analisa Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Periode 2012-2016*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017 Hal. 753-761 ISSN:2303-1174.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit : Salemba Empat Jakarta.
- Santoso, Christian Edward Santoso. 2018. *Analisa Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Indeks Kompas 100 Periode 2011-2016)*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business*. Buku 1: Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Sutriani, Anis. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ45*. Journal of Business and Banking Volume 4 Nomor 1 May 2014 Halaman 67-80 ISSN:2088-7841. STIE Perbanas Surabaya.
- Tarmizi, Rosmiati. 2018. *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 1 Maret 2018 Halaman 21-33. Universitas Bandar Lampung.
- Tyas, Rizqi Aning Dan Rishi Septa Saputra. 2016. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal Online Insan Akuntan Vol. 1 No.1 Juni 2016 77-91 E-ISSN:2528-0163. Akademi Akuntansi Bima Insani.

Fauziyanti, W., & Estuti, E. P. (2018). PENGARUH DER DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 10(2), 58-74.

Yuliasari, Dwi Anita, Anggita Langger Wijaya dan Anny Widiasmara. 2019. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014-2016*. Universitas PGRI Madiun.